

## ABSTRAK

**SYAHRUL MAULANA. 105961109020.** Analisis Bagi Hasil Usahatani Cengkih Pola Kemitraan di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Nurdin dan Muh. Ikmal Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pola kemitraan usahatani cengkih, dan untuk menganalisis bagi hasil usahatani cengkih di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani cengkih yang berada dalam wilayah Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Hasil survei awal diketahui jumlah petani cengkih sebanyak 228 petani. Kemudian sampel yang diambil secara acak sederhana (*sample random sampling*) dalam penelitian ini sebesar 10 % atau 23 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil pertanian cengkih di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, masih menggunakan kebiasaan daerah setempat. Perjanjian hanya secara lisan, dan berdasarkan atas dasar kepercayaan. Bentuk perjanjian pertanian cengkih di Desa Mamampang di kenal dengan istilah bagi hasil, dimana penggarap yang bertanggung jawab mengelolah lahan cengkih sampai panen dan pada saat panen penggaraplah yang memanggil buruh petik untuk memetik cengkih tersebut setelah itu penggarap menjual cengkih dan membaginya dengan pemilik lahan.

**Kata Kunci:** *Bagi Hasil, Usahatani Cengkih, Pola Kemitraan*

## **ABSTRAK**

**SYAHRUL MAULANA. 105961109020.** *Analysis of Profit Sharing from Clove Farming Partnership Patterns in Mamampang Village, Tombolopao District, Gowa Regency. Supervised by Nurdin and Muh. Ikmal Saleh.*

*This research aims to determine the pattern of clove farming partnerships, and to analyze the profit sharing of clove farming in Mamampang Village, Tombolopao District, Gowa Regency.*

*The population in this study were clove farmers in the Mamampang Village area, Tombolopao District, Gowa Regency. Initial survey results showed that the number of clove farmers was 228. Then the sample taken at simple random (sample random sampling) in this study was 10% or 23 people.*

*The results of the research show that the distribution of clove farming products in Mamampang Village, Tombolopao District, Gowa Regency, still uses local customs. The agreement is only verbal, and based on trust. The form of clove farming agreement in Mamampang Village is known as profit sharing, where the cultivator is responsible for managing the clove land until harvest and at harvest time it is the cultivator who calls pickers to pick the cloves, after which the cultivator sells the cloves and shares them with the land owner.*

**Keywords: Profit Sharing, Clove Farming, Partnership Pattern**